**BAB I**

**PENDAHULUAN**

# Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh dan menyampaikan informasi. Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini memudahkan kita dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh informasi. Kemudahan memperoleh informasi ini seharusnya dapat dimanfaatkan oleh tiap individu maupun organisasi dengan baik guna memperoleh informasi terbaru yang beredar saat ini. Oleh karena itu, teknologi informasi saat ini sudah banyak diterapkan pada organisasi atau perusahaan. Penerapan teknologi informasi pada perusahaan dinilai mampu memberikan solusi untuk meningkatkan performa dan daya saing perusahaan agar selaras dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu organisasi atau perusahaan yang mulai menerapkan teknologi informasi pada perusahaannya. Penerapan teknologi informasi ini dapat memudahkan tugas pihak manajemen institusi agar dapat terlaksana dengan mudah dan baik. Penerapan teknologi informasi pada perguruan tinggi juga dinilai mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar dinilai lebih efektif dan efisien. Selain itu, penerapan ini juga dapat mempermudah pihak manajemen institusi dalam mengelola bidang-bidang yang masih dikerjakan secara manual agar dapat mempercepat proses kerja pihak-pihak tersebut.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie merupakan salah satu perguruan tinggi yang sudah mulai menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan operasional sehari-hari untuk memudahkan proses kegiatan akademik maupun non-akademik. Penggunaan teknologi informasi yang diterapkan oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie sudah cukup banyak, sehingga perlu adanya tata kelola yang baik untuk membuat penerapan teknologi tersebut menjadi efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional sehari-hari.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie memiliki tujuan utama yang menjadi sasaran dari perusahaan untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya, yaitu menjadikan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie menjadi salah satu perguruan tinggi terkemuka dengan kualitas unggul berdasarkan standar W*orld Class University*. Menurut Penelitan Levin, Jeong, dan Ou pada tahun 2006 mengenai kriteria *World Class University*, mereka menyatakan bahwa salah satu kriteria untuk mencapai kriteria *World Class University* ialah dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dengan baik.

Untuk mencapai sasaran tersebut, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie perlu menerapkan tata kelola teknologi informasi pada perusahaannya. Salah satu cara untuk memastikan bahwa apakah yang ditetapkan sudah baik atau belum ialah dengan mengadakan audit internal. Dengan diadakannya audit internal secara berkala pada pihak manajemen maupun pihak penyedia layanan teknologi informasi ini, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dapat mengetahui kualitas dari layanan teknologi informasi tersebut.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie sudah menerapkan audit internal yang dilakukan kepada pihak penyedia layanan teknologi informasi (ICT). Namun, dalam menjalankan audit internal pada pihak penyedia layanan teknologi informasi (ICT), Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie belum menggunakan instrumen penilaian audit internal yang sesuai dengan *best practice* standar internasional. Oleh karena itu, dalam upaya memenuhi kriteria *World Class University*, perlu adanya instrumen audit internal yang memiliki *best practice* standar internasional.

Tata kelola teknologi informasi tidak hanya dilakukan pada proses penyampaian layanan teknologi informasi kepada *user*, tetapi tata kelola teknologi informasi juga perlu dilakukan pada pengelolaan infrastruktur teknologi informasi serta pengelolaan manajemen teknologi informasi dengan baik. Tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*) memiliki beberapa kerangka kerja yang digunakan, seperti COBIT, ITIL, COSO, CICA, dan masih banyak lagi.

Salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan dalam melakukan proses tata kelola teknologi informasi adalah *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT). COBIT merupakan suatu panduan standar dari praktik manajemen teknologi informasi. COBIT memiliki 4 domain yaitu Perencanaan dan Organisasi (*Plan and Organize)*; Pengadaan dan Implementasi (*Acquire and Implement*); Pengantaran dan Dukungan (*Delivery and Support*); Pengawasan dan Evaluasi (*Monitor and Evaluate*). Tujuan dari COBIT ini ialah menyediakan kebijakan yang jelas dalam melakukan tata kelola teknologi informasi, serta membantu manajemen senior dalam memahami dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan teknologi informasi.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala ICT Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, pada saat ini pihak ICT sedang menerapkan proses pengadaan dan implementasi ulang dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan teknologi informasi. Keadaan yang sedang dijalankan oleh pihak ICT ini memiliki kaitan dengan cakupan COBIT, yaitu pada domain *Acquire and Implement*. Maka, proses yang sedang dijalankan oleh ICT ini dapat diukur tingkat kematangannya menggunakan instrumen COBIT versi 4.1. Audit internal ini akan sangat bermanfaat bagi pihak ICT, karena dapat memberikan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak ICT agar proses pengadaan dan implementasi ini dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien.

Penulis memilih COBIT versi 4.1 karena audit internal yang dijalankan ini hanya mengelola proses layanan dari penggunaan teknologi informasi saja. Sementara pada COBIT versi 5, audit internal yang dijalankan juga mengevaluasi proses risiko IT, keamanan informasi, dan mencakup aktifitas bisnis secara *end-to-end*. Pada penelitian ini, penulis hanya berfokus pada proses tata kelola yang dijalankan oleh departemen ICT.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian pada Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan judul “Audit Tata Kelola Teknologi Informasi menggunakan kerangka kerja *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) versi 4.1 pada domain *Acquire and Implement* (Studi kasus: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)”.

# Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka makalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

* + 1. Belum adanya instrumen penilaian audit internal yang sesuai dengan *best practice* standar internasional pada Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie; dan
    2. Belum pernah dilakukan pengukuran tingkat kematangan untuk proses yang sedang dijalankan oleh pihak penyedia layanan.

# Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah-masalah yang diteliti sebagai berikut:

* + 1. Belum adanya instrumen penilaian audit internal yang sesuai dengan *best practice* standar internasional pada Divisi ICT Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie; dan
    2. Belum pernah dilakukan pengukuran tingkat kematangan untuk proses yang sedang dijalankan oleh pihak penyedia layanan yaitu pada domain *Acquire and Implement*.

# Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk:

* + 1. Memberikan instrumen penilaian audit internal yang sesuai dengan *best practice* standar internasional pada Divisi ICT Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie; dan
    2. Memberikan hasil pengukuran tingkat kematangan untuk proses yang sedang dijalankan oleh pihak penyedia layanan yaitu pada domain *Acquire and Implement*.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

* + 1. Obyek Penelitian

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dapat menggunakan hasil olahan data tersebut untuk menentukan langkah selanjutnya yang dapat diambil oleh institusi agar layanan teknologi informasi yang disediakan sesuai dengan standar dari *World Class University.*

* + 1. Penulis

Penulis dapat mengembangkan wawasan dalam penggunaan tata kelola TI dengan menggunakan *framework* COBIT, khususnya penggunaan COBIT 4.1 untuk melihat *maturity level* dari penggunaan TI pada Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.